

**TEACHING AND ASSESSING STRATEGIES USED BY ENGLISH  
TEACHER DURING THE ONSITE TRANSITIONAL  
PERIOD IN SMA N 1 TABANAN**

**BY**

**A.A. Bgs. Ngr Diva Yuktatama**

**NIM. 1912021071**

**ABSTRACT**

With the decrease in COVID-19 cases, the teaching and learning activities gradually shifted virtual to onsite learning while maintaining effective education and implementing strict health measures. As teachers adapt to the change, they must acclimate to the transitional period from online to onsite instruction, as onsite learning is not the same as pre-pandemic in-person learning. To explore this transition, this research aims to (1) examine the strategies teachers employ for teaching and assessing students during the transition from online to in-person learning, and (2) examine the challenges faced by teachers during the transition. This study uses a qualitative descriptive approach to gain a deeper understanding of the current situation. The findings indicate that the first teacher used 12 teaching strategies, the second teacher used 11 strategies, the third teacher used 13 during the transitional period. Additionally, English teachers used assessment as learning, assessment for learning, and assessment of learning approaches for assessment. The study also revealed that teachers encountered difficulties during the transition period, including a lack of student engagement in class, and students not being familiar with their classmates.

**Keyword:** Teaching strategies, assessing strategies, Transitional period, challenge faced by the teacher.

**TEACHING AND ASSESSING STRATEGIES USED BY ENGLISH  
TEACHER DURING THE ONSITE TRANSITIONAL  
PERIOD IN SMA N 1 TABANAN**

**OLEH**

**A.A. Bgs. Ngr Diva Yuktatama**

**NIM. 1912021071**

**ABSTRAK**

Dengan penurunan kasus COVID-19, kegiatan belajar mengajar secara bertahap beralih dari virtual ke belajar di tempat dengan tetap mempertahankan pendidikan yang efektif dan menerapkan langkah-langkah kesehatan yang ketat. Saat guru beradaptasi dengan perubahan, mereka harus menyesuaikan diri dengan masa transisi dari pengajaran daring ke pengajaran di tempat, karena pembelajaran di tempat tidak sama dengan pembelajaran tatap muka pra-pandemi. Untuk mengeksplorasi transisi ini, penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji strategi yang digunakan guru untuk mengajar dan menilai siswa selama transisi dari pembelajaran daring ke tatap muka, dan (2) mengkaji tantangan yang dihadapi guru selama transisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi saat ini. Temuan menunjukkan bahwa guru pertama menggunakan 12 strategi mengajar, guru kedua menggunakan 11 strategi, guru ketiga menggunakan 13 strategi selama masa transisi. Selain itu, guru bahasa Inggris menggunakan asesmen sebagai pembelajaran, asesmen untuk pembelajaran, dan asesmen pendekatan pembelajaran untuk asesmen. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa guru mengalami kesulitan selama masa transisi, termasuk kurangnya keterlibatan siswa di kelas, dan siswa tidak akrab dengan teman sekelasnya.

**Kata Kunci:** Strategi pengajaran, strategi penilaian, Masa transisi, tantangan yang dihadapi guru.